



**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH BUSINESS PROGRAM FOR INCREASING
COMMUNITY INCOME EMPOWERMENT OF FAMILY WELFARE IN MATTAPPAWALIE
KELURAHAN PUJANANTING DISTRICT, BARRU**

Mukmin Muhammad; Satriana

mukmin@algazali.ac.id

STIA Al Gazali Barru

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence community empowerment has on Family Welfare in Mattappawalie Village, Pujananting District, Barru Regency, the model used in this study is a quantitative descriptive method and the data collection technique uses a questionnaire, using 40 samples. And the analytical method used is simple linear regression analysis and t test, to determine the independent variables that affect the dependent variable, in managing this data using SPSS version 15. The results of this study show that community empowerment has a good effect. community participation is expected In Mattappawalie sub-district, Pujananting sub-district, Barru district, it is even better.

Keywords: *Community Empowerment, Family Welfare*



lisensi CC BY

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI
KELURAHAN MATTAPPAWALIE KECAMATAN PUJANANTING KABUPATEN BARRU**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemberdayaan masyarakat terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan Kuesioner, dengan menggunakan 40 sample. Dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan Uji t, untuk mengetahui variable bebas yang berpengaruh pada variable terikat, dalam pengelolaan data ini menggunakan alat bantu SPSS versi 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan masyarakat berpengaruh baik. diharapkan partisipasi masyarakat Di kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru Lebih baik lagi.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan, Keluarga*

A.PENDAHULUAN

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan perkembangan kelurahan. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang di dalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu-individu agar dapat menjadi panutan ditengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas.

Di dalam rangka membangun keluarga sejahtera yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar timbul rasa aman, tenang dan harapan masa depan yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin, maka suami dan istri harus

melaksanakan peranan dan fungsi sesuai kedudukannya. Dengan demikian, keluarga akan merupakan suatu unit terkecil dalam masyarakat yang bukan hanya berfungsi social budaya, tetapi juga berfungsi ekonomi. Apabila tekanan fungsi keluarga secara tradisional adalah fungsi reproduktif yang dari generasi ke generasi mengulangi fungsi yang sama, kemudian telah berkembang ke fungsi social budaya. Namun, belakangan ini keluarga diandalkan untuk suatu tugas yang lebih luhur yaitu, sebagai wahana mencapai tujuan pembangunan. Hal ini menyebabkan keluarga perlu mempersiapkan diri dalam keterlibatannya sebagai agen pembangunan di sektor ekonomi produktif (Achir,1994)

Salah satu wadah organisasi dimasyarakat kelurahan adalah pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan kelurahaanya mampu menggerakkan partisipasi masyarakat kelurahan dalam pembangunan, dan juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan kelurahan. Organisasi PKK sudah melembaga baik di tingkat pusat , provinsi, kabupaten maupun kelurahan.

PKK sebagai gerakan yang tumbuh dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina dan membentuk, keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Dari sisi programnya, PKK pada awalnya di arahkan untuk mendorong kemajuan perempuan agar dapat memainkan peran gandanya secara baik, yaitu sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah dan pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, program pemberdayaan perempuan kemudian diarahkan untuk mewujudkan kemitrasejajaran antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara/ dengan demikian sarannya ditujukan untuk mengembangkan dan mengangkat berbagai potensi yang ada pada diri perempuan yang memungkinkan dirinya dapat

memanfaatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap sumber pembangunan kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK.

Dalam rangka untuk memajukan kesejahteraan rakyat Indonesia, pemerintah pusat menggalakkan program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dukungan anggaran pada APBN maupun APBD agar masyarakat miskin cukup diberdayakan dengan berbagai program-program pemberdayaan diantaranya termasuk program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

UP2K-PKK adalah kegiatan ekonomi yang di usahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang bertujuan untuk mengembangkan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok atau perorangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Hal tersebut dilakukan pemerintah karena mengingat kondisi kaum perempuan saat dimana tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan yang rendah, serta tingkat produktivitas yang rendah pula sehingga mengakibatkan tidak mampu mendukung perekonomian rumah tangga.

Maka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut salah satu usaha yang telah dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk membangun masyarakat yang lebih diantaranya adalah memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat tidak terkecuali bagi perempuan. Dengan adanya program tersebut masyarakat akan mudah mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi khususnya bagi perempuan, sebab disini perempuan akan berperan untuk membangun ekonomi keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK)”(Studi di Kelurahan Mattappawalie).

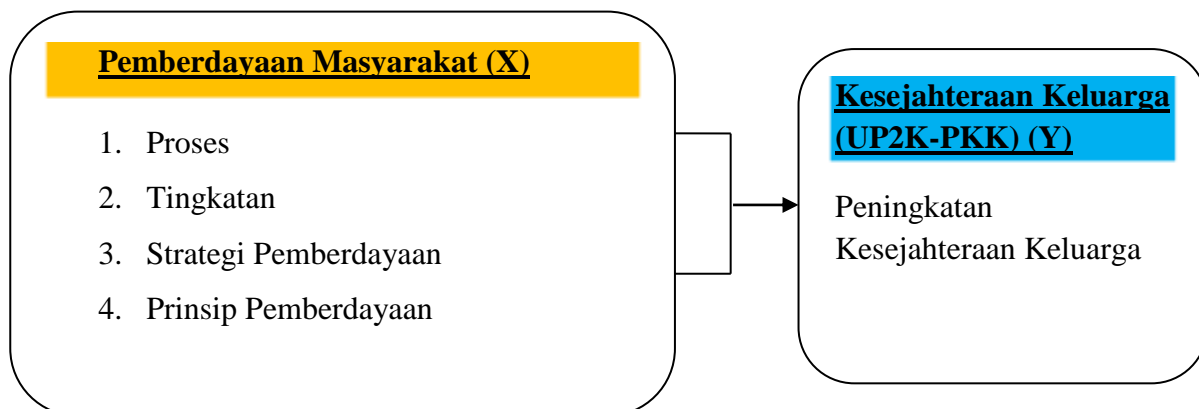
B.METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini *Deskriptif kuantitatif*. Metode penelitian Kuantitatif menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Fokus metode kuantitatif adalah mengumpulkan data set dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi.

Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan dianalisis dengan melakukan perhitungan terhadap data data yang bersifat pembuktian dari masalah.

Kerangka Pikir

Pemberdayaan Masyarakat diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan kesejahteraan keluarga pada Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.



Gambar 1 Kerangka Pikir

- **Hipotesis**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H-0: Diduga Pemberdayaan Masyarakat tidak berpengaruh dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Pada Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

H-1: Diduga Pemberdayaan Masyarakat Berpengaruh dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Pada Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Lingkungan Padang Kelurahan Mattappawalie Kabupaten Barru. Terdapat dua karakteristik responden yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan Umur dan Pekerjaan.

Karakteristik Responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas Responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kemudian di kelompokkan menurut umur dan Pekerjaan. Untuk memperjelas karakteristik responden seperti yang dijelaskan berikut ini merupakan data responden berdasarkan Umur.

Tabel 1

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
1	Pria	10	25.0%
2	Wanita	30	75,0%
	Jumlah	40	100%

*Sumber :
Data
pengolahan
Kuesioner
2022*

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 17, table 2.1 diatas menunjukkan bahwa dari 40 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin Pria yakni 10 orang atau 25,0% dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin Wanita sebanyak 30 orang atau 75,0%

Tabel 2

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
----	----------------	-----------	------------

1	20 sampai 35	12	28,14%
2	35 sampai 45	28	71,85%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat variasi umur yang dijadikan sampel, di mana terlihat bahwa kelompok umur yang paling banyak adalah antara 35 – 45 tahun, sebanyak 28 responden atau 71,85%, diikuti kelompok umur 22- 35 tahun sebanyak 12 responden atau 28,14%.

Tabel 5

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persen
1	Petani	26	65.0%
2	PNS	3	7.5%
3	Wirausaha	9	22.5%
4	Wiraswasta	2	5.0%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Harapan adalah di bidang pertanian hal ini dapat dilihat bahwa 26 responden atau 65% bekerja dibidang pertanian , bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3 responden atau 7.5%, bekerja sebagai wirausaha sebanyak 9 responden atau 22.5% dan masyarakat bekerja sebagai wiraswasta 2 responden atau 5.0%.

2. Deskripsi Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang menjadi item pernyataan pada kuesioner dan juga perhitungan skor bagi Pemberdayaan Masyarakat (X) sebagai berikut:

a. Pernyataan Variabel Insentif (X)

Indikator-indikator dan variable ini terbagi atas 10 pernyataan. Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 6
Tanggapan Responden Pemberdayaan Masyarakat

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
1	x.1	16	8	16	0	0	40
		48,3%	19,2%	48,3%	0%	0%	100%
2	x.2	12	14	14	0	0	40
		7125%	46,8%	46,8%	0%	0%	100%
3	x.3	14	10	16	0	0	40
		46,8%	24,0%	48,3%	0%	0%	100%
4	x.4	13	10	17	0	0	40
		31,7	24,0%	41,5%	0%	0%	100%
5	x.5	9	15	16	0	0	40
		22,0%	24,0%	48,3%	0%	0%	100%
6	x.6	9	10	21	0	0	40
		22,0%	24,0%	51,2%	0%	0%	100%
7	x.7	10	19	11	0	0	40
		24,0%	46,3%	26,8%	0%	0%	100%
8	X.8	16	11	13	0	0	40
		48,3%	26,8%	31,7	0%	0%	100%

9	x.9	10	9	21	0	0	40
		24,0%	22,0%	51,2%	0%	0%	100%
10	x.10	11	25	4	0	0	40
		26,8%	71,2%	9,8%	0%	0%	100%

- 1) Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat pertama yaitu” Dalam proses meningkatkan keterampilan yaitu kursus menjahit” sebanyak 16 orang yang menyatakan sangat setuju, 8 orang yang menyatakan setuju, 16 orang menyatakan cukup setuju.
- 2) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat kedua yaitu“ melakukan pelatihan kelembagaan seperti penyelenggaraan kegiatan dan peningkatan sarana dan prasarana “ sebanyak 12 orang yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 orang yang menyatakan setuju dan sisanya 14 orang juga yang menyatakan cukup setuju.
- 3) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat ketiga yaitu“ meningkatkan perekonomian desa mencakup pemberdayaan,industry rumah tangga dan kelompok tani” sebanyak 14 orang yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 10 orang yang menyatakan setuju dan sebanyak 16 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 4) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat keempat yaitu” Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan “sebanyak 13 orang yang menyatakan sangat setuju, 11 orang yang menyatakan setuju 17 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 5) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat kelima yaitu” melakukan kegiatan gotong royong” sebanyak 9 orang yang menyatakan sangat setuju 15 orang yang menyatakan setuju dan 16 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 6) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat keenam yaitu” memotivasi masyarakat agar mau menjadi anggota koperasi” sebanyak 9 orang yang menyatakan sangat setuju, 10 orang yang menyatakan setuju dan 21 menyatakan cukup setuju.

- 7) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat ketujuh yaitu” mengadakan arisan RT/RW dasawisma” sebanyak 10 orang yang menyatakan sangat setuju, 19 orang menyatakan setuju dan 11 orang menyatakan cukup setuju.
- 8) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat kedelapan yaitu” memanfaatkan teknologi tepat guna dalam upaya meringankan beban kerja” sebanyak 16 orang menyatakan sangat setuju, 11 orang menyatakan setuju dan 13 orang menyatakan cukup setuju.
- 9) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat kesembilan yaitu” bantuan biaya pendidikan untuk masyarakat yang kurang mampu” sebanyak 10 orang yang menyatakan sangat setuju, 9 orang yang menyatakan setuju dan 21 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 10) Pengaruh Pemberdayaan masyarakat kesepuluh yaitu” melaksanakan pembinaan kepedulian terhadap lansia” sebanyak 11 orang yang menyatakan sangat setuju, 25 orang yang menyatakan setuju dan 4 orang yang menyatakan cukup setuju.

Tabel 7

Tanggapan Responden Kesejahteraan Keluarga

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
1	x.1	5	25	10	0	0	40
		12,2%	71,2%	24,0%	0%	0%	100%
2	x.2	2	25	12	1	0	40
		4,9%	71,2	7,2	2,4%	0%	100%
3	x.3	3	27	10	0	0	40
		7,3%	87,5%	24,9%	0%	0%	100%
4	x.4	5	19	16	0	0	40

		12,2%	46,3%	48,3%	0%	0%	100%
5	x.5	3	23	13	1	0	40
		7,3%	56,1%	31,7%	2,4%	0%	100%
6	x.6	8	25	7	0	0	40
		19,8%	71,2%	31,7	0%	0%	100%
7	x.7	5	25	10	0	0	40
		12,2%	71,2%	17,1%	0%	0%	100%
8	X.8	5	28	7	0	0	40
		12,2%	89,1%	17,1%	0%	0%	100%
9	x.9	6	21	11	2	0	40
		14,6	51,2	24,9	4,9	0%	100%
10	x.10	4	19	15	2	0	40
		9,8%	46,3%	37,9%	4,9%	0%	100%

- 1) Pengaruh kesejahteraan keluarga pertama yaitu” Program PKK sangat membantu dalam kesejahteraan keluarga” sebanyak 5 orang yang menyatakan sangat setuju, 25 orang yang menyatakan setuju dan 10 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 2) Pengaruh kesejahteraan keluarga kedua yaitu” Kegiatan program PKK sudah berjalan sesuai dengan rencana” sebanyak 2 orang yang menyatakan sangat setuju,25 orang yang menyatakan setuju, 12 orang yang menyatakan cukup setuju dan 1 orang yang menyatakan kurang setuju.
- 3) Pengaruh kesejahteraan keluarga ketiga yaitu” Pelaksanaan kegiatan PKK masih kurang” sebanyak 3 orang yang menyatakan sangat setuju,27 orang yang menyatakan setuju dan 10 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 4) Pengaruh kesejahteraan keluarga keempat yaitu” Pengaruh program pelaksanaan PKK masih kurang dirasakan oleh sebagian masyarakat” sebanyak 5 orang yang

- menyatakan sangat setuju, 19 yang menyatakan setuju dan 16 orang yang menyatakan cukup setuju.
- 5) Pengaruh kesejahteraan keluarga keenam yaitu” Berpartisipasi dalam kegiatan program PKK” sebanyak 3 orang yang menyatakan sangat setuju, 23 orang yang menyatakan setuju, 13 orang yang menyatakan cukup setuju dan 1 orang yang menyatakan kurang setuju.
 - 6) Pengaruh kesejahteraan keluarga keenam yaitu” Adanya dukungan yang diberikan oleh Tim pelaksana” sebanyak 8 orang yang menyatakan sangat setuju, 25 orang yang menyatakan setuju dan 7 orang yang menyatakan cukup setuju.
 - 7) Pengaruh kesejahteraan keluarga ketujuh yaitu” Aktif dalam pelaksanaan kegiatan program PKK” sebanyak 5 orang yang menyatakan sangat setuju, 25 orang yang menyatakan setuju, 10 orang yang menyatakan cukup setuju.
 - 8) Pengaruh kesejahteraan keluarga kedelapan yaitu” Komunikasi antara tim pelaksana dan masyarakat berjalan dengan baik, sebanyak 5 orang yang menyatakan sangat setuju, 28 orang yang menyatakan setuju dan 7 orang yang menyatakan cukup setuju.
 - 9) Pengaruh kesejahteraan keluarga kesembilan yaitu” Tidak terganggu dalam pelaksanaan program PKK” sebanyak 6 orang yang menyatakan sangat setuju, 21 orang yang menyatakan setuju, 11 orang yang menyatakan cukup setuju dan 2 orang yang menyatakan kurang setuju.
 - 10) Pengaruh kesejahteraan keluarga kesembilan yaitu” Senang dengan adanya program PKK” sebanyak 4 orang yang menyatakan sangat setuju, 19 orang yang menyatakan setuju dan 15 orang menyatakan cukup setuju.

3. Pengukuran instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variable penelitian memuat 20 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, $df1\ 3-1=2$ (Jumlah variable bebas dan terikat dikurang 1), dan $df2\ (n-k)$ atau $40-2=38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable bebas) hasil diperoleh untuk r table sebesar 0,3120 (artinya valid, karena r hitung lebih besar dari pada r table) untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat (X)	X.1	0,646	0,3120	Valid
	X.2	0,523	0,3120	Valid
	X.3	0,704	0,3120	Valid
	X.4	0,504	0,3120	Valid
	X.5	0,493	0,3120	Valid
	X.6	0,878	0,3120	Valid
	X.7	0,626	0,3120	Valid
	X.8	0,591	0,3120	Valid

	X.9	0,880	0,3120	Valid
	X.10	0,632	0,3120	Valid
Kesejahteraan keluarga (Y)	Y.1	0,698	0,3120	Valid
	Y.2	0,670	0,3120	Valid
	Y.3	0,647	0,3120	Valid
	Y.4	0,556	0,3120	Valid
	Y.5	0,541	0,3120	Valid
	Y.6	0,622	0,3120	Valid
	Y.7	0,716	0,3120	Valid
	Y.8	0,541	0,3120	Valid
	Y.9	0,477	0,3120	Valid
	Y.10	0,536	0,3120	Valid

Sumber : Output data SPSS Versi 15

Berdasarkan table hasil Uji Validitas diatas. Diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dala penelitian ini adalah valid, yang ditunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung dan lebih besar daripada nilai r table.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari suatu variable. Sebuah instrument atau data yang dihasilkan disebut realible atau terpercaya apabila instrument tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Realibitas suatu kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Cronbac's Alpha

0,60. Berdasarkan uraian diatas, maka disajikan hasil olahan data mengenai pengujian realibilitas didalam variable penelitian.

Tabel 9
Hasil Uji Realibility
Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,906	,909	20

Sumber : Output data SPSS Versi 15

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa variable X dan Y realibel karena memiliki nilai Cronvabach's Alpha diatas 0,60 sehingga variable ini layak untuk menjadi alat ukur instrument dalam penelitian.

c. Uji Regresi Linear

Penelitian ini akan mengamati pengaruh antara variable independen (Pemberdayaan Masyarakat di kelurahan mattappawalie) dan variable Dependent (UP2K-PKK). Untuk itu maka model analisis yang digunakan untuk mengetahui

Variabel X dan Variabel Y adalah :

$$Y = a + bX$$

Dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh table Coefficient sebagai berikut:

Table 10
Coefficients (a)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.718	2.396		4.890	.000
	X	.664	.060	.872	10.980	.000

Sumber : Output data SPSS Versi 15

Dependent Variable: Y

$$Y = 11,718 + 0,664X$$

Y = Variabel Dependen / Variabel Terikat

X = Variable Independen / Variabel Bebas

1) Konstan = 11,718

Nilai konstanta Positif menunjukkan berpengaruh variable independen pemberdayaan masyarakat (X). Bila variable independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variable UP2K PKK akan naik atau terpenuhi.

2) Pemberdayaan masyarakat (X) = 0,664

Merupakan nilai koefisien regresi variable pemberdayaan masyarakat (X) terhadap variable UP2K PKK (Y) akan m/engalami peningkatan sebesar 0,664 atau 66,0% koefisien bernilai positif artinya antara pemberdayaan masyarakat (X) dan UP2K PKK (Y) hubungan Positif.

d. Uji t

Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara terpisah dari masing-masing variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Hasil perhitungan dijelaskan sebagai berikut,

Table 11

Coefficients (a)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.718	2.396		4.890	.000
	X	.664	.060	.872	10.980	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output data SPSS versi 15

Berdasarkan hasil olahan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 15 maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

Uji t atau persial terhadap variable Pemberdayaan Masyarakat (X) didapatkan t hitung sebesar 10,980 lebih besar dari t table atau $\alpha = 0,05$ maka, secara parsial variable pemberdayaan masyarakat (X) berpengaruh dalam meningkatkan UP2K-PKK di Kelurahan Mattappawalie.

➤ **Pembahasan**

1. Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya

belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dikelurahan mattappawalie mengalami perkembangan ekonomi dengan adanya program pemberdayaan masyarakat, karena adanya program tersebut dapat membantu pembangunan desa yang lebih baik yang berdampak pada hasil ekonomi seperti kursus menjahit, bantuan biaya pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, melakukan kegiatan kelembagaan seperti penyelenggaraan kegiatan penyuluhan-penyuluhan dampak HIV AIDS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwasanya pengaruh pemberdayaan masyarakat dalam program UP2K PKK, penulis menganalisa bahwa semenjak ada program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan seperti adanya bantuan biaya pendidikan kursus menjahit, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan. Program tersebut telah meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat miskin yang dilibatkan dalam pengerjaan program-program tersebut. Karena perbaikan desa yang dilakukan program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan menjadikan masyarakat khususnya kepala rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dapat menambah penghasilan keluarga dengan membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan, seperti adanya kursus menjahit dan program lainnya. Untuk itu masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk:

- a. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat.

- b. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
- c. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik
- d. Melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- e. Menambah kemampuan berfikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya
- f. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat

Pemberdayaan masyarakat saat ini banyak dikaitkan dengan masyarakat setempat hal ini dikarenakan rata-rata pola pikir masyarakat cenderung lebih terbelakang. Arti pemberdayaan masyarakat desa adalah proses membangun pola pikir dan kompetensi masyarakat desa agar bisa menyamai masyarakat kota atau bahkan bisa melebihi mereka.

Contoh pemberdayaan masyarakat desa adalah sebagai berikut:

- 1. melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan seperti program KB, ancaman HIV AIDS, demam berdarah (contoh pemberdayaan masyarakat dibidang masyarakat).
- 2. Membangun sektor-sektor UKM yang kreatif dan produktif yang menyerap banyak tenaga seperti, Kursus Menjahit (contoh pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi)

3. Membuat lahan pertanian yang produktif atau menciptakan berbagai alat pertanian yang tepat guna untuk meningkatkan produktifitas petani di desa-desa (pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian)
 4. Menggerakkan masyarakat desa untuk berani membuka usaha peternakan secara massal dan berkelompok pada satu bisnis tertentu seperti ternak bebek, ternak ayam serta memberikan bantuan kredit bagi siapa saja bagi yang membutuhkan untuk memajukan usaha mereka (pemberdayaan masyarakat dibidang peternakan)
- 2. Signifikansi Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru**

Berdasarkan pengujian hipotesis data dampak program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat, menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara dampak program pemberdayaan ini diterapkan masyarakat tidak memiliki keterampilan yang memadai, namun setelah diterapkan program pemberdayaan masyarakat mempunyai kesejahteraan yang baik.

Kesejahteraan tersebut diperoleh karena dalam program pemberdayaan masyarakat, program pemberdayaan pemerintah selalu memberikan keterampilan berupa pelatihan kepada masyarakat terhadap program-program yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah selalu menyampaikan tujuan dari program pemberdayaan sehingga masyarakat mengetahui target yang harus dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

Dari penelitian yang telah dilakukan antara dampak program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan mattappawalie kecamatan pujananting kabupaten barru. Pelaksanaan program pemberdayaan ternyata memberikan hasil yang berbeda secara signifikan terhadap dampak program pemberdayaan kesejahteraan masyarakat atau terdapat pengaruh signifikan antara dampak program pemberdayaan

terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan mattappawalie kecamatan pujananting kabupaten barru.

D.KESIMPULAN DAN SARAN

➤ Kesimpulan

1. Hasil regresi linear sederhana antara Pemberdayaan Masyarakat (X) dan Kesejahteraan Keluarga (Y) menunjukkan nilai Beta di atas 50% yang menyatakan bahwa pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesejahteraan keluarga di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru adalah cukup tinggi.
2. Hasil Uji Hipotesis uji t menunjukkan nilai Standardized Coefficients adalah 0,872 yang menyatakan bahwa tingkat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru sebesar 88%.

➤ Saran

1. Dalam rangka peningkatan Kesejahteraan keluarga, maka disarankan diperlukan adanya tambahan Pelatihan Kelembagaan.
2. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga, maka disarankan diperlukan adanya tambahan program pelaksanaan kegiatan dalam Pembedayaan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Hasnidar. 2019. *Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan sekolah . Jurnal Serambi Ilmu Ilmu, Volume 20 Nomor 1,Edisi maret 2019*

- Abu Huraerah.2007. *Pengorganisasian dan Pengembangann Masyarakat. Bandung*
- Klaten. 2011. *Mengenal Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*
- Sugiyono, 2015,*Metode penelitian dan Pengembangan. Alfabeta. Bandung*
- Rumayah 2015. *Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).*
- Putra . 2020 . *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar). Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol.3 No.12 Hal.2118-2122.*
- Sulisyawati, Ari. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana . Salemba Medika . Jakarta.*
- Hidayat. 2018. *Strategi Impelementasi Program Keluarga Berencaa Dalam Menekan Angka Fertilitas (Studi Akseptor KB Desa Bandung, Diwek, Jombang). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas airlangga. Jurnal Pendidikan Geografi. Kajian Teori, Dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi Tahun 23, Nomor 2,Jun 2018.*
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global Bandung : Al-Fabeta*
- Rasyad, A & Suparna, B. 2003. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Malang : UM Press*
- Edi Suharto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung : Refika Aditama*
- Wikipedia. 2020 https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Berencana Diakses tanggal 20/3/2020